

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Kapal adalah kendaraan pengangkut penumpang dan barang di laut (sungai dsb) seperti halnya sampan atau perahu yang lebih kecil. Kapal biasanya cukup besar untuk membawa perahu kecil seperti sekoci. Sedangkan dalam istilah inggris, dipisahkan antara *ship* yang lebih besar dan *boat* yang lebih kecil. Secara kebiasaannya kapal dapat membawa perahu tetapi perahu tidak dapat membawa kapal. Ukuran sebenarnya di mana sebuah perahu disebut kapal selalu ditetapkan oleh undang-undang dan peraturan atau kebiasaan setempat. Berabad abad kapal digunakan untuk mengangkut penumpang dan barang sampai akhirnya pada awal abad ke-20 ditemukan pesawat terbang yang mampu mengangkut barang dan penumpang dalam waktu singkat maka kapal pun mendapat saingan berat. Namun untuk kapal masih memiliki keunggulan yakni mampu mengangkut barang dengan tonase yang lebih besar sehingga lebih banyak didominasi kapal niaga dan tanker sedangkan kapal penumpang banyak dialihkan menjadi kapal pesiar. Kapalpun beroperasi membutuhkan crew atau anak buah kapal yang sesuai dengan keahlian di bidang masing masing di dalam kapal tersebut.

Crew atau orang yang bekerja di atas kapal sebagai bagian dari awaknya, dan dapat bekerja di salah satu dari sejumlah bidang yang berbeda yang terkait dengan operasi dan pemeliharaan kapal Hal ini mencakup seluruh orang yang bekerja di atas kapal. Selain itu sering pula disebut dengan Anak Buah Kapal atau ABK. Untuk dapat bekerja di atas kapal, seorang pelaut harus memiliki sertifikat khusus kepelautan yang dikeluarkan oleh badan diklat kepelautan. Setiap pelaut atau awak kapal yang sedang bekerja di atas kapal memiliki jabatan tertentu dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing demi kelancaran operasional kapal tersebut. Awak kapal umumnya dibagi dalam 4 kategori utama, yaitu departemen dek, departemen mesin, departemen stewart, dan departemen lainnya. Tanggung jawab utama terletak di tangan nakhoda selaku pemimpin pelayaran.

PT. Gurita Lintas Samudera adalah perusahaan pelayaran yang berdiri sejak tahun 1971. Sejak awal berdirinya, Gurita Lintas Samudera telah berkomitmen untuk menjadi perusahaan yang terdepan pada bidang jasa transportasi laut di Indonesia dengan memberikan layanan yang terbaik termasuk pada bidang mutasi pada crew kapal. Mutasi dilakukan untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan memberikan uraian pekerjaan, sifat pekerjaan, lingkungan pekerjaan dan alat-alat kerja yang cocok bagi awak kapal bersangkutan sehingga ia dapat bekerja efisien dan efektif pada jabatan itu. Apapun alasannya sehingga mutasi pegawai dirasa semakin penting manfaatnya karena tuntutan pekerjaan atau jabatan, sebagai akibat kemajuan teknologi dan semakin ketatnya persaingan diantara organisasi yang sejenis. Yang pasti, mutasi itu harus sesuai dengan bakat dan keahlian yang dimilikinya. Mutasi ini berkaitan dengan penyesuaian kemampuan dan bakat seseorang dengan pekerjaan yang akan dikerjakannya. Seseorang diberikan pekerjaan sesuai dengan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dimiliki sesuai dengan persyaratan pekerjaan. Kesalahan dalam menempatkan karyawan pada pekerjaan yang tidak sesuai akan mendapatkan hasil yang kurang baik. Ketidaktepatan dalam hal ini bisa berakibat pada kurangnya semangat kerja yang berdampak pada rendahnya prestasi kerja, dan tingginya tingkat turnover dan absensi awak kapal.

Pelaksanaan mutasi dapat di dasarkan pada beberapa alasan yaitu kemampuan kerja, rasa tanggung jawab, kesenangan dan sebagainya, agar mutasi yang di laksanakan dapat meningkatkan kinerja karyawan maka perlu adanya evaluasi pada setiap karyawan dengan terus menerus secara objektif. Dari pembahasan di atas penulis tertarik untuk membuat karya tulis yakni melihat bahwa di PT. Gurita Lintas Samudera adanya sistem Mutasi atau perpindahan awak kapal dalam penempatan kerja dan sering di pindah-pindahkan, sehingga para awak kapal perlu beradaptasi lagi dengan awak kapal yang lainnya dan juga banyaknya persyaratan yang belum terpenuhi sesuai standar yang di tetapkan oleh pihak syahbandar atau otoritas pelabuhan setempat.

Hal tersebut di lakukan untuk perusahaan melakukan rekrutmen, tapi untuk mengisi kekosongan jabatan tersebut dan menghindari penarikan tenaga kerja dari

luar perusahaan. Dengan permasalahan di atas yang telah di uraikan penulis maka penulis tertarik dan menuangkan dalam karya tulis yang berjudul “**Proses Mutasi Crew Kapal di PT Gutita Lintas Samudera Banten**” Hal ini bertujuan untuk mencari pemecahan masalah dengan mencari cara penanggulangan yang tepat dalam mengatasi yang terjadi.

1.2. Rumusan Masalah :

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Prosedur pelaksanaan mutasi awak kapal pada PT. Gurita Lintas Samudera Banten ?
2. Dokumen apa saja yang harus di penuhi crew pada saat Mutasi ?

1.3. Tujuan Penulisan :

Penulisan ini memiliki tujuan yang ingin dicapai, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses pelaksanaan mutasi di PT. Gurita Lintas Samudera Banten.
2. Untuk mengetahui dokumen apa saja yang penuhi crew saat Mutasi.

1.4. Manfaat Penulisan

Hasil Penulisan mengenai “Proses Mutasi Crew Kapal di PT Gutita Lintas Samudera Banten” ini diharapkan dapat bermanfaat bukan hanya bagi penulis tetapi juga bagi para pembaca. Manfaat dari penulis ini adalah:

1. Bagi penulis
 - a. Penulis dapat memahami proses kinerja agent dalam melaksanakan tugas dalam melayani mutasi crew.
 - b. Melatih taruna agar dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pengalaman baru, sebagai awal menuju dunia kerja yang sesungguhnya pada suatu saat nanti.

2. Bagi perusahaan.
 - a. Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberi masukan sabagai evaluasi atas kegiatan yang dilakukan oleh PT, Gurita Lintas Samudera Banten.
 - b. Memberikan masukan kepada awak kapal tentang disiplin dan efektifitas waktu.
3. Bagi Lembaga
Sebagai perbandingan penulis, apa yang di dapat dari teori saat kuliah dan di lapangan dan menambah khasanah kepustakaan di kampus UNIMAR “AMNI” Semarang.
4. Bagi pembaca.
 - a. Menambah wawasan dan pengetahuan pembaca tentang proses mutasi crew kapal di PT. Gurita Lintas Samudera
 - b. Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberi ilmu dan informasi pada pembaca.
 - c. Memberikan gambaran dan pentingnya kedisiplan dan efektifitas waktu pada saat melaksanakan masa cuti.

1.5. Sistematika Penulisan

penulisan karya tulis dalam beberapa bab, bab yang di maksudkan adalah sebagai berikut :

1. BAB 1 PENDAHULUAN

Merupakan bagian pendahuluan yang menjelaskan tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah dan Tujuan dan Kegunaan Penulis, dan Sistematika Penulisan.

2. BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan diuraikan tentang pengertian proses, mutasi dan *crew* kapal/anak buah kapal.

BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA

Pada bab ini akan menerangkan tentang Jenis data, sumber data dan Metode Pengumpulan Data.

3. BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum PT. Girita Lintas Samudera, Pelaksanaan *mutasi crew*. Pembahasan rumusan masalah dan hasil.

4. BAB 5 PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang Kesimpulan dan Saran.